

## PENGARUH VARIASI MENGAJAR GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR OTOMATISASI TATA KELOLA SARANA DAN PRASARANA SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK PARULIAN I MEDAN

Dumaris Safitri Tarihoran<sup>(1)</sup>, Rotua Sahat Perdamean Simanullang<sup>(2)</sup>

Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

[dumarissafitri25@gmail.com](mailto:dumarissafitri25@gmail.com);

### Abstrak

Penelitian ini mengetahui apakah ada pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK Parulian 1 Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik pengumpulan data melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Uji validitas analisis butir kuesioner menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan Uji Normalitas, Uji Reliabilitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji T dan Uji F. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil Dari hasil analisis data dengan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 171,87 + 1,421 X_1 + 0,416 X_2$ , uji-t pada variabel (X1) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,475 > 1,677)$  dan variabel (X2) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,927 > 1,677)$ , sedangkan uji-F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (27,898 > 3,19)$ . Selanjutnya koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 0,699 yang berarti Variasi Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa berpengaruh 69,9% terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK Parulian 1 Medan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Variasi Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran Di SMK Parulian 1 Medan.

**Kata kunci : Variasi Mengajar Guru, Gaya Belajar, Prestasi Belajar**

### Abstract

*This study aims to determine whether there is an effect of Variations in Teacher Teaching and Student Learning Styles on Learning Achievement Automated Management of Facilities and Infrastructure for Class XI Students in Office Administration at SMK Parulian 1 Medan. The sampling technique used in this study is total sampling. Data collection techniques were through observation, questionnaire distribution and documentation. The validity test for the analysis of the questionnaire items uses the Product Moment correlation formula, reliability is tested using Cronbach Alpha. The data analysis techniques used in the study were Normality Test, Reliability Test, Linearity Test, Multicollinearity Test, T Test and F Test. Data processing using SPSS version 25 obtained the results of data analysis with multiple linear regression analysis, the equation is obtained  $Y = 171.87 + 1,421 X_1 + 0,416 X_2$ , t-test on the variable (X1) obtained  $t_{count} > t_{table} = (3,475 > 1,677)$  and variables (X2) obtained  $t_{count} > t_{table} = (4,927 > 1,677)$ , while the F-test obtained an F value  $t_{count} > F_{table} (27,898 > 3,19)$ . Furthermore, the coefficient of determination obtained by R square is 0.699, which means that variations in teacher teaching and student learning styles have an effect of 69.9% on learning achievement in Automated Management of Facilities and Infrastructure for Class XI Students in Office Administration at SMK Parulian 1 Medan. Based on the results of the research conducted, it is known that the Variation of Teacher Teaching and Student Learning Styles Against Learning Achievement Automated Management of Facilities and Infrastructure for Class XI Office Administration Students at SMK Parulian 1 Medan.*

**Keywords: Teacher Teaching Variation, Learning Style, and Achievement Learning.**

## PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menjamin kelancaran kehidupan suatu bangsa tidak terlepas dari pendidikan. Salah satu penekanan tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 1 adalah peningkatan sumber daya manusia. 20 Tahun 2003 yang pada Bab 2 Pasal 3 berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan bertujuan untuk memberikan siswa dasar-dasar yang mereka butuhkan untuk berfungsi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan juga diharapkan dapat membuat peserta didik berkembang menjadi pribadi-pribadi sukses yang mampu bertahan di era globalisasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia senantiasa berupaya meningkatkan taraf pendidikan melalui penerapan inovasi, seperti peningkatan kualitas tenaga pengajar, pembuatan bahan ajar, dan pengembangan metode pengajaran. Inisiatif dalam bidang pendidikan ini dibuat dengan harapan agar siswa memperoleh hasil yang terbaik. Prestasi belajar yang dicapai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dapat dijadikan ukuran keberhasilan pendidikan. Upaya yang dilakukan siswa ketika melakukan kegiatan kelas yang menghasilkan suatu nilai inilah yang disebut dengan prestasi belajar. Jika siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, maka nilainya akan menunjukkan tingkat keberhasilan akademiknya.

Prestasi belajar, menurut Sudjana (2016:22), mengacu pada keterampilan yang dimiliki siswa berdasarkan pengalaman belajarnya. Sistem pendidikan nasional memakai klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi 3 klasifikasi yakni ranah afektif, ranah kognitif serta ranah psikomotorik, ketika merumuskan tujuan dari pendidikan, baik tujuan instruksional ataupun tujuan kurikuler. Prestasi belajar dengan demikian merupakan tingkah laku yang bisa terlihat dan menunjukkan bakat seseorang.

Maka keberhasilan pembelajaran mengacu pada tercapainya tujuan pembelajaran melalui pengalaman belajar, yang dibuktikan dengan hasil penilaian baik tertulis maupun lisan yang telah dilakukan.

Salah satu unsur yang berdampak pada gaya mengajar seorang guru adalah variasi. Variasi pengajaran guru bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa dan

meningkatkan minat belajar siswa dengan melakukan penyesuaian sikap, perilaku, dan tindakan dalam belajar mengajar. Hasibuan dan Moedijono (2017:241) menegaskan bahwa guru harus mahir dalam menerapkan variasi pengajaran, seperti mengubah nada suara, memusatkan perhatian, menjaga keheningan, melakukan kontak mata, mengubah bahasa tubuh dan ekspresi wajah, bergerak di sekitar kelas, dan mengubah materi yang mereka gunakan untuk mengajar. Antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan indikator efektifitas praktik mengajar guru. Siswa tidak dapat disuruh untuk terus-menerus memperhatikan apa yang dipelajari, apalagi jika guru menggunakan gaya mengajar yang monoton sehingga menyebabkan siswa kehilangan minat dan bosan.

Masih ditemukan penerapan variasi pengajaran yang kurang ideal berdasarkan observasi awal penulis terhadap sejumlah siswa dan guru di SMK Parulian I Medan. Hal ini terlihat jelas di SMK Parulian I Medan yang masih banyak menggunakan metode pengajaran ceramah. Akibatnya interaksi antara siswa dengan guru serta antar siswa sendiri menjadi langka. Hanya jika guru bertanya secara spesifik, barulah siswa akan menyampaikan pendapatnya. Faktor-faktor ini tentu akan mempengaruhi seberapa baik siswa belajar. Papan tulis dan spidol masih menjadi satu-satunya media yang diperbolehkan. Banyak siswa yang masih merasa mengantuk serta bosan selama proses belajar mengajar dikarenakan guru jarang dalam penggunaan media yang menarik perhatian seperti video, radio, gambar grafik serta lain-lain.

Penerapan gaya belajar siswa yang optimal belum terlaksana dengan baik, berdasarkan observasi dan survei yang telah dilakukan. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang sering meminjam catatan dari teman yang cerdas padahal cara pemahamannya tidak selalu sama. Ketika guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswanya, banyak dari mereka yang tidak langsung menyelesaikannya; bahkan ada yang menyalin pekerjaan rumah temannya, ada pula yang menyelesaikan pekerjaan rumah mata pelajaran lain saat guru sedang mengajar. Selain itu, siswa sering kali mengalami kesulitan ketika menyesuaikan preferensi belajar mereka dengan berbagai metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

Ketika guru hanya mengajar tanpa menulis di papan tulis atau mendemonstrasikan materi visual pendukung, siswa dengan gaya belajar visual (yang belajar dengan melihat) mengalami kesulitan dalam memahami. Ketika guru hanya menyuruh mencatat tanpa

mengelaborasi materi, maka siswa dengan gaya belajar auditori (yang belajar dengan mendengar) mengalami kesulitan. Ketika guru hanya menulis di papan tulis atau menjelaskan pelajaran secara lisan, siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik yaitu yang belajar sambil berbuat, bekerja, atau menyentuh akan mengalami kesulitan dalam memahami apa yang diajarkan. Berikut ini persentase nilai ketuntasan siswa kelas XI SMK Parulian I Medan.

**Tabel 1. 1**  
**Presantase Ketuntasan Nilai Otomatisasi Tata Kelola Sarana Prasarana Siswa Kelas XI SMK Parulian I Medan**

Tahun	Jumlah Siswa	KKM	Mencapai KKM		Tidak Mencapai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
2021/2022	22	75	17	77,27%	5	22,72%
2022/2023	30	75	19	63,33%	11	36,67%

Sumber: Data yang diolah dari hasil observasi

Mengingat nilai 5 siswa pada tahun ajaran 2021–2022 dan 11 nilai siswa pada tahun ajaran 2022–2023 sama-sama tidak memenuhi KKM, maka terlihat jelas dari tabel di atas bahwa hasil belajar banyak siswa yang tidak dianggap cukup menjadi yang terbaik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa guru di SMK Parulian I Medan masih menggunakan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar pilihan siswa. Berdasarkan rangkuman di atas, penulis penasaran untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar siswa dan variasi mengajar guru terhadap prestasi belajar otomatisasi tata kelola sarana prasarana siswa kelas xi administrasi perkantoran SMK Parulian I Medan T.P 2022/2023.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMK Parulian I Medan Jl. Stadion Teladan No. 23. Penelitian inidilakukan di semester genap T.P 2022/2023, dengan jumlah populasi sebanyak 50 responden yang terdiri dari 2 kelas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Variasi Mengajar Guru sebagai (X1) dan Gaya Belajar Siswa sebagai (X2). Dan variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Otomasi dan Manajemen Prasarana (Y).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Uji validitas untuk analisis setiap butir kuesioner menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, dan reliabilitas dilakukan uji menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas. Pada uji hipotesis melalui Uji Hipotesis T dan Uji Hipotesis F. dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Pengaruh Variasi Mengajar Guru (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel Variasi mengajar Guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan T.A 2022-2023 dengan hasil uji-t pada mahasiswa yang berjumlah 50 orang diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,4745 > 1,677$ ) serta nilai  $sig < 0,05 = 0,005 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasibuan dan Moedijono (2017:241) dalam mengajar guru harus terampil dalam mengadakan variasi mengajar, misalnya dengan menggunakan perubahan variasi mengajar seperti variasi nada suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, mengadakan kontak pandang, gerakan badan dan mimik, perubahan posisi dalam kelas dan variasi dalam bahan pengajaran. Semua keterampilan tersebut dilakukan dengan maksud untuk menarik dan mempertahankan minat serta agar peserta didik tetap semangat dan aktif dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Kemudian melalui teori yang dikemukakan oleh Ahmad Sabri (2019:95) bahwa komponen-komponen variasi mengajar seperti variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan ajaran, variasi pola interaksi, mutlak dikuasai oleh guru guna menggalakan belajar anak didik dalam waktu yang relative lama dalam suatu pertemuan di kelas. Tolak ukur keberhasilan pencapaian variasi mengajar ini adalah sejauh managuru mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sejak dari awal. Dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar guru mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa.

## 2) Gaya Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis penelitian, variabel gaya belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan T.A 2022-2023 dengan hasil uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,927 > 1,677$ ) serta nilai  $sig < 0,05 = 0,000 < 0,05$ . Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aprilia Ernawati, 2017 dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas X Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Analisis yang didapat dari rumus product moment menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan variabel prestasi belajar SKI pada siswa kelas X MAN 1 Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahyuddi (2016:108) Gaya belajar adalah cara siswa untuk membuat suatu strategi dalam belajar dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang tersebut. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiana (2020) yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar sebesar 10.9%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli di atas mempertegas bahwasannya Gaya Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan T.A 2022-2023.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Prestasi belajar siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan T dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variasi pengajaran. Tahun 2022-2023. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi linier berganda siswa ( $Y = 171,87 + 1,421 X_1 + 0,416$  persen). Dengan demikian hipotesis pertama H1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variasi cara mengajar guru terhadap keberhasilan akademik siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan T diterima. Tahun 2022-2023.
2. Uji regresi linier berganda yang menunjukkan  $Y = 171,87 + 1,421 X_1$  (5 persen), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar kelas. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima yang

menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan tahun ajaran 2022–2023.

3. Variasi Mengajar dan Gaya Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Parulian 1 Medan tahun ajaran 2022–2023. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $27,898 > 3,19$ ) dengan nilai signifikansi alpha ( $\alpha$ )  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis H3 yang menyatakan variasi mengajar dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa diterima bersumber nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,699 atau 69,9 persen.
4. Gaya belajar yang tepat akan berfungsi sebagai perangsang belajar, menjamin keberlangsungan pembelajaran, dan memberi arah pada kegiatan belajar karena gaya belajar yang tepat merupakan faktor pendorong dalam diri siswa. Gaya belajar seperti ini akan memungkinkan siswa mempertahankan materi yang dipelajari dan membuahkan hasil yang positif. Diharapkan siswa memahami gaya belajar yang sesuai dan selalu mempertahankan gaya belajar yang sesuai atau paling disukai dalam belajar. Prasarana dan fasilitas yang akan menunjang mahasiswa di masa depan baik di dunia kerja maupun di perguruan tinggi.
5. Guru diharapkan dapat memvariasikan proses belajar mengajar agar siswa tidak bosan atau terbebani dengan informasi. Hal ini akan membantu menjaga minat belajar siswa tetap tinggi sepanjang proses pembelajaran, dan mereka akan bekerja lebih keras untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sabri. 2019. Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching. Jakarta: PT Ciputat Press
- Annisa, A. N. 2019. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. Al-Ittizan.” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 2(2), 1–6.
- Anggriani, Nona Yuniar. 2021. “Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Profesi Kependidikan Dan Persepsi Tentang kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Alumni Dan Mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018”.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Juhariah. 2019. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Murid SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Makasar

- Cahyono, Singgih Trio, M, Zainuddin, Ali Mujahidin. 2020. "Pengaruh Variasi Mengajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Smk Al-Fattah Kalitidu Tahun Ajaran 2019/2020" *Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. ke-1. Yogyakarta: Dee Publish.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Fleming dan Mils. 2011, Mengatasi kesulitan Belajar Pada Anak, Javalitera, Yogyakarta
- J.J. Hasibuan, Dip. Ed. Dan Moedjiono. 2017 Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jati, Tsalis Khusna. 2016. "Pengaruh Variasi Variasi Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 1 Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2015/ 2016". *Jurnal Pendidikan*
- Liew, S., Sidhu, J. and Barua, A. 2015 "The relationship between learning preferences ( styles and approaches ) and learning outcomes among preclinical undergraduate medical students". pp. 1-7. doi: 10.1186/s12909- 015-0327-0
- Mulyani Sumantri, Johar Permana.2019. Strategi Belajar Mengajar. Bandun : CV. Maulana Rahayu, Mita Dwi Putri. 2019. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ski Di MTS Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019" IAIN Kediri.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. Prestasi Belajar. Jawa Timur : Literasi Nusantara.
- Rusmono. 2016. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setiana. 2020. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 1, September 2020.
- Slameto. 2019. Belajar dan Factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. ke-23. Bandung: CV ALVABETA
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian. Ke-26. Bandung: CV ALVABETA
- Sutratinah Tirtonegoro. 2017. Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. Jakarta : Bina Aksara
- Suyono dan Hariyanto. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. ke-7. edited by anang solihin wardan. PT REMAJA ROSDAKARYA
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, karya Gemilang, 2016.
- Yuliana, Erna. 2018. "Pengaruh Persepsi Variasi Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Batik 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta.

JURNAL JUDIKA